

---

**Perancangan Slide Presentasi Mengenai Langkah Preventif dari Kehamilan Tidak Diinginkan  
oleh Yayasan Rumah Tumbuh Harapan untuk Remaja Usia 16 - 18 Tahun  
di SMAK 1 BPK Penabur**

**Sophia Purbasari, Farida Nur Fadilah**

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Komunikasi dan Desain,  
Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia  
Email: sophia041@unibi.ac.id; faridanurfadilah01@gmail.com

---

Diterima:  
16 Agustus 2023

Diterima Setelah Revisi:  
16 November 2023

Dipublikasikan:  
22 November 2023

---

**Abstrak**

Kasus KTD (kehamilan tidak diinginkan) pada remaja semakin marak terjadi. Sampai saat ini, kasus kehamilan tidak diinginkan pada remaja masih menjadi salah satu masalah yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan indeks Pembangunan Pemuda Indonesia pada tahun 2018, Indonesia memiliki tingkat persentase kehamilan pada remaja sebanyak 16,67%. Di Jawa barat sendiri pada tahun 2019 sebanyak 56,92% dari 21.499 remaja 16-19 pernah mengalami kehamilan. Kasus kehamilan tidak diinginkan pada remaja memiliki resiko yang tinggi. Penyebab terjadinya kasus KTD adalah kurangnya pengetahuan remaja mengenai dampak dan risiko dari berhubungan seksual. Maka dari itu Yayasan Rumah Tumbuh Harapan mengadakan penyuluhan mengenai dampak KTD. Tujuan dari perancangan ini adalah membuat slide presentasi mengenai Kehamilan tidak diinginkan pada remaja yang menarik dan sesuai untuk remaja usia 16-18 tahun dengan judul "STOP KTD". Dipilihnya slide presentasi karena Yayasan Rumah Tumbuh Harapan sebagai pemateri menggunakan media slide presentasi dalam penyampaian materi. Selain itu Yayasan Rumah Tumbuh Harapan bekerja sama dengan SMAK 1 BPK Penabur dalam menjalankan penyuluhan. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode kualitatif yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran angket, wawancara, dan observasi langsung. Perancangan materi presentasi ini berdasarkan teori yang berkaitan dengan presentasi, desain komunikasi visual, ilustrasi, maskot, AISAS dan metode lainnya yang berkaitan dengan perancangan ini.

**Kata Kunci:** KTD, Kehamilan tidak diinginkan, remaja, slide presentasi, metode kualitatif.

**Abstract**

*Cases of KTD (unwanted pregnancy) in adolescents are increasingly prevalent. Until now, cases of unwanted pregnancy in adolescents are still one of the problems that occur in Indonesia. Based on the Indonesian Youth Development index in 2018, Indonesia has a percentage rate of pregnancy in adolescents as much as 16.67%. In West Java alone in 2019 as many as 56.92% of the 21,499 adolescents 16-19 have experienced pregnancy. Cases of unwanted pregnancy in adolescents have a high risk. The cause of the occurrence of KTD cases is the lack of knowledge of adolescents regarding the impacts and risks of sexual intercourse. Therefore, the Rumah Tumbuh Harapan Foundation held counseling on the impact of KTD. The purpose of this design is to create a presentation slide on unwanted Pregnancy in adolescents that is interesting and suitable for adolescents aged 16-18 years with the title "STOP KTD". The presentation slides were chosen because Yayasan Rumah Tumbuh Harapan as the speaker used the medium of presentation slides in*

*the delivery of the material. In addition, the Rumah Tumbuh Harapan Foundation collaborates with SMAK 1 BPK Penabur in carrying out counseling. The method used in this design is a qualitative method with data collection techniques by distributing questionnaires, interviews, and direct observation. The design of this presentation material is based on theories related to presentation, visual communication design, illustrations, mascots, AISAS and other methods related to this design.*

**Keywords:** KTD, Unwanted pregnancy, teens, presentation slides, qualitative methods.

## 1 PENDAHULUAN

Periode remaja merupakan masa terjadinya perkembangan dan pertumbuhan yang sangat cepat baik secara fisik, mental, dan intelektual. Rasa ingin tahu yang tinggi adalah salah satu sifat khas yang dimiliki oleh anak remaja. Salah satunya adalah memiliki rasa ingin tahu mengenai organ reproduksi. Organ reproduksi merupakan organ vital yang dimiliki setiap manusia. Organ reproduksi adalah organ seks pada tubuh yang bekerja sama untuk tujuan reproduksi seksual. Sistem reproduksi pun memiliki aksesoris penting, banyak zat non hidup seperti cairan, hormon, dan feromon. Organ reproduksi pun terbagi menjadi dua, yaitu organ reproduksi wanita dan organ reproduksi pria. Jika pengetahuan ini tidak diarahkan dengan baik remaja akan jatuh kedalam perilaku yang negatif.

Di Indonesia sendiri pendidikan seks masih sangat tabu untuk dibicarakan. Pendidikan Seks sendiri merupakan suatu pengetahuan yang mengajarkan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan jenis kelamin. Mulai dari pertumbuhan jenis kelamin, fungsi kelamin sebagai alat reproduksi, perkembangan alat kelamin pada wanita dan pada laki-laki. Selain itu membahas mengenai menstruasi, mimpi basah dan sebagainya, sampai kepada timbulnya birahi karena adanya perubahan pada hormon-hormon. Termasuk juga masalah perkawinan, kehamilan dan sebagainya.

Menurut riset yang dilakukan oleh Durex Indonesia pada tahun 2019 tentang Kesehatan Reproduksi dan Seksual menunjukkan 84 persen remaja berusia 12-17 tahun belum mendapatkan edukasi seks. Hal

ini menunjukkan jika edukasi tentang kesehatan seksual memang masih dianggap tabu oleh sebagian masyarakat Indonesia. Selain itu menurut Prof Siswanto Agus Wilopo selaku penanggung jawab penyelenggara pertemuan ilmiah Keluarga Berencana dan kesehatan alat reproduksi mengatakan jika dari 100% informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja 75% nya tidak akurat dan keliru. Remaja di Indonesia pun sudah banyak yang melakukan seks pranikah. Menurut data penelitian yang dilakukan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional pada tahun 2008 di kota-kota besar mulai Jabotabek, Medan, Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Makassar, ditemukan bahwa sekitar 47% remaja mengaku pernah melakukan hubungan seks pranikah. Selain itu menurut data Badan Pusat Statistik 2009 menunjukkan jika remaja perempuan dan laki-laki usia 14 – 19 tahun pernah melakukan hubungan seks pranikah masing-masing mencapai 34,7 % dan 30,9 %. Hasil kajian oleh BKKBN di kota Bandung tahun 2010 menunjukkan, sebanyak 63 % remaja SMA sudah melakukan hubungan seks dan 21 % siswi SMA pernah melakukan aborsi. Fakta tersebut menunjukkan jika kasus ini banyak terjadi di kalangan pelajar sekolah menengah. Angka-angka tersebut pun dapat menunjukkan seberapa banyak remaja yang terancam penyakit menular seperti penyakit kelamin, HIV atau AIDS, kehamilan yang tidak diinginkan bahkan aborsi yang tidak aman.

Kehamilan tidak diinginkan di kalangan remaja merupakan salah satu masalah yang terjadi saat ini. Kehamilan tidak diinginkan terjadi saat kehamilan yang tidak dikehendaki terutama oleh wanita yang

bersangkutan. Kehamilan merupakan sebuah anugerah tetapi dapat menjadi suatu masalah jika kehamilan dialami oleh remaja yang belum menikah. Kehamilan pada remaja memiliki resiko medis yang cukup tinggi, disebabkan pada masa-masa ini, alat reproduksi belum cukup matang dan siap untuk melakukan fungsinya.

Di Indonesia tingkat kehamilan tidak diinginkan masih sangat tinggi. Menurut Harto Wardoyo yang merupakan kepala badan kependudukan dan keluarga berencana nasional (BKKBN) mengatakan jika persentase kehamilan tidak dikehendaki mencapai 17,5%. Menurut World health statistic pada tahun 2014 menunjukkan jika angka kejadian kehamilan tidak diinginkan di kalangan remaja wanita usia 15 sampai 19 tahun adalah 49 per 1000 perempuan, sedangkan angka kejadian kehamilan remaja di Indonesia adalah 48 per 1000 perempuan. Angka ini dapat dikatakan tinggi dibandingkan Malaysia yaitu 6 per 1000 perempuan dan Thailand 41 per 1000 perempuan.

Menurut data berdasarkan Rutgers WPF Indonesia secara global sekitar 12 juta remaja usia 15 - 19 tahun hamil dan setidaknya 777.000 remaja usia dibawah 15 tahun melahirkan per tahun (Majni, 2022). Di Indonesia sendiri pada tahun 2018 persentase kehamilan remaja sebesar 16,67% berdasarkan indeks Pembangunan Pemuda Indonesia. Selama tahun 2019 sebanyak 21.499 remaja di Jawa Barat usia 16-19 tahun menikah dan 56,92% pernah hamil dan 26,87% sedang hamil. Angka ini dapat dibidang cukup tinggi.

Berdasarkan data dari Yayasan Rumah Tumbuh Harapan yang berada di Kota Bandung, klien yang datang merupakan wanita-wanita yang mengalami kehamilan di luar pernikahan. Data kasus pada tahun 2011 – 2021 ini menunjukkan jika setiap klien yang datang memiliki kasus yang sama yaitu kehamilan tidak diinginkan. Ada pun data range usia klien yang datang adalah 46% wanita berusia 21-29 tahun, 37% wanita berusia kurang dari 21 tahun, dan 17% wanita berusia lebih dari 30 tahun. Selain itu

berdasarkan status ibu 46% nya adalah karyawan, 20% pelajar, 18% mahasiswi, dan 16% tidak bekerja. Lalu 82% kehamilan tidak diinginkan ini terjadi akibat freesex dengan pacar (Fauziah et al., 2022). Rumah Ruth pun menyimpulkan jika angka-angka tersebut hampir tidak mengalami perubahan selama 10 tahun, yang berarti melihat Indonesia bebas dari kasus kehamilan tidak diinginkan masih membutuhkan waktu yang sangat panjang.

Melihat fakta tersebut menunjukkan jika dibutuhkan media edukasi seks untuk remaja. Pendidikan seks usia dini adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membentengi anak dari perilaku seks pranikah. Dari sudut pandang kesehatan reproduksi, menghindari seks pranikah merupakan cara terbaik untuk mencegah penularan penyakit infeksi menular seksual, dan kehamilan pada remaja yang tidak diinginkan. Salah satu Yayasan yang memiliki program tersebut adalah Yayasan Rumah Tumbuh Harapan. Yayasan Rumah Tumbuh Harapan atau lebih dikenal dengan sebutan Yayasan RUTH atau Rumah RUTH didirikan 11 Januari 2011 dan resmi memiliki izin departemen hukum dan HAM tanggal 21 Juni 2011. Rumah RUTH didirikan oleh Charles Wong dan Devi Sumarno. Fokus pelayanan RUTH adalah melayani wanita-wanita yang terlanjur hamil diluar pernikahan dengan tujuan stop aborsi dengan konsep rumah singgah. Sampai hingga 2 tahun sejak yayasan ini berdiri pelayanan ini sudah melayani dan menolong 22 bayi yang lahir, 3 ibu yang masih hamil, dan 2 kasus yang batal dilayani. Kasus yang datang pun beragam, sebagian besar free sex dengan pacar dan teman, perkosaan, dll. Usia termuda wanita yang hamil adalah pelajar 11 tahun sampai yang berumur diatas 35 tahun dan total bayi yang sudah diselamatkan sebanyak 320 bayi.

Salah satu program yang dimiliki Yayasan Rumah Tumbuh harapan adalah penyuluhan yang dilakukan di Sekolah, Kampus, Komunitas dan Gereja. Penyuluhan dan seminar dilakukan sebagai langkah pencegahan untuk mengurangi kasus kekerasan seksual dan aborsi di Indonesia. Program ini sudah dijalankan dari yayasan

belum diresmikan, dan saat ini Rumah Ruth sudah mendatangi lebih dari 50 sekolah. Penyuluhan dilakukan berdasarkan undangan dari sekolah atau kampus. Yayasan RUTH paling sering diundang di sekolah jenjang SMP dan SMA. Salah satu sekolah yang pernah didatangi oleh Yayasan Ruth adalah SMAK 1 BPK Penabur. SMAK 1 BPK Penabur dipilih karena sudah bekerja sama dengan yayasan Rumah Tumbuh Harapan. Selain itu SMAK 1 BPK Penabur selalu rutin mengadakan acara-acara mengenai seks edukasi.

Media yang digunakan saat menyampaikan materi adalah menggunakan power point dan presentasi. Materi yang disampaikan adalah mengenai seks edukasi sebagai langkah pencegahan kehamilan tidak diinginkan. Dalam penyampaian materi menggunakan media power point secara visual masih memiliki beberapa kekurangan yakni penggunaan gambar yang masih menggunakan kualitas kurang baik, warna yang monoton, dan beberapa tulisan memiliki ukuran yang kecil sehingga sulit terbaca.

Melihat permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dibutuhkan media edukasi berupa slide presentasi mengenai seks edukasi untuk mencegah kehamilan tidak diinginkan. Untuk itu penulis memilih judul “Perancangan Slide Presentasi Mengenai Langkah Preventif Dari Kehamilan Tidak Diinginkan oleh Yayasan Rumah Tumbuh Harapan untuk Remaja Usia 16 - 18 Tahun di SMAK 1 BPK Penabur” perancangan media edukasi tersebut berbasis power point yang nantinya disertai ilustrasi atau gambar yang menarik agar penyuluhan yang dilakukan membuat para remaja yang melihatnya dapat lebih memahami dan penyuluhan yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien.

## 2 KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Definisi Perancangan

Perancangan adalah sebuah proses menerjemahkan ide dan kebutuhan pasar menjadi informasi yang rinci untuk pembuatan suatu produk. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia perancangan adalah sebuah proses pemecahan masalah yang disertai

dengan berpikir kreatif untuk hasil yang maksimal (KBBI, 2023)

### b. Definisi Media

Media merupakan sebuah alat yang digunakan sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi (*message*) dari suatu sumber (*resource*) kepada penerima nya (*receiver*) (Soeparno, 1988).

### 2.2 Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan sebuah pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya suatu proses belajar pada diri pembelajar (Hidayatullah, 2014).

### 2.3 Desain Komunikasi Visual

Desain komunikasi visual adalah seni dalam menyampaikan informasi atau pesan dengan menggunakan bahasa rupa/visual yang disampaikan melalui media berupa desain. Desain Komunikasi Visual memiliki tujuan dalam menginformasikan, mempengaruhi, sampai mengubah perilaku target (*audience*) sesuai dengan tujuan yang ingin akan diwujudkan (Anggraini & Nathalia, 2014)

### 2.4 Ilustrasi

Ilustrasi berasal dari kata latin *illustrate* yang memiliki arti menerangi atau memurnikan, dengan kata lain ilustrasi merupakan citra yang dibentuk untuk memperjelas sebuah informasi dengan memberi representasi secara visual (Bryngemark et al., 2023).

### 2.5 Layout

Layout adalah tata letak dari elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep atau pesan yang dibuat (Rustan, 2009).

## 2.6 Maskot

Maskot adalah orang, hewan yang memiliki sifat seperti manusia dan dianggap dapat membawa keberuntungan dan mempresentasikan suatu identitas dari sebuah organisasi, produk, tim olahraga dan lain-lain (Kurniawan & Sayatman, 2018). Menurut Wheeler salah satu elemen (pictorial mark) dari brand identity adalah maskot (Wheeler, 2009). Maskot adalah personifikasi dari brand dalam wujud karakter tertentu dengan sifat dan ciri khas yang mewakili brand tersebut.

## 2.7 Slide Presentasi

Microsoft Power Point merupakan salah satu program aplikasi yang berasal dari Microsoft dan dapat digunakan untuk melakukan presentasi, baik untuk melakukan sebuah rapat maupun perencanaan kegiatan lain termasuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah (Mardi, 2007).

## 2.8 Kehamilan Tidak Diinginkan

Kehamilan tidak diinginkan atau *unwanted pregnancy* merupakan istilah yang diberikan ketika adanya kehamilan yang tidak dikehendaki oleh wanita yang bersangkutan. Menurut Kusmiran (2014) kehamilan tidak diinginkan atau KTD merupakan suatu kehamilan yang terjadi diakibatkan suatu sebab sehingga keberadaannya tidak diinginkan oleh salah satu orang atau calon orang tua dari bayi tersebut.

## 3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial (Creswell, 2016).

### 3.1 Data primer

Data primer merupakan data yang didapat melalui wawancara, observasi, dan angket.

### 3.2 Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2015). Pada perancangan ini pencarian data sekunder didapatkan dari studi pustaka dan berbagai sumber resmi di internet.

## 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Strategi Perancangan

Slide presentasi menjadi media utama dalam perancangan ini. Diharapkan slide presentasi tersebut dapat menyampaikan materi mengenai pencegahan kehamilan tidak diinginkan dengan baik bagi remaja usia 16-18 tahun saat diadakan penyuluhan. Dikarenakan media sebelumnya masih kurang representatif.

Pada perancangan ini akan dibuat media edukasi slide presentasi untuk digunakan di acara yang diadakan sekolah BPK Penabur. Acara ini diadakan untuk memperingati hari Kesehatan Seksual Sedunia pada tanggal 4 September Berikut adalah informasi dan timeline acaranya :

Tabel 1. Tabel Acara Edukasi Kesehatan Seksual

Acara	Edukasi kesehatan seksual untuk remaja
Waktu dan tempat	Sabtu, 03 september 2022 Pukul 09.00 - 12.00
	SMAK 1 BPK Penabur Bandung
Narasumber	1. Devi Sumarno, S.T., M.Pd (Founder Rumah Tumbuh Harapan)
	2. dr. Prawindra Irawan, Sp.KK, M.Kes (dokter spesialis kulit dan kelamin)
Host	Zamzam Nursani, M.Pd
Moderator	Ranti ananda, S.Pd

Sumber: Penelitian (2023)

Tabel 2. Rundown acara

Rundown Acara		
No.	Waktu	Detail acara
1	09.45 - 10.00	Peserta memasuki Ruang
2	10.00 - 10.05	Pembukaan acara oleh host
3	10.05 - 10.10	Pembacaan doa
4	10.10 - 10.20	Pembukaan dan sambutan dari ketua pelaksana
5	10.20 - 10.25	Pemaparan acara inti oleh moderator
6	10.25 - 10.50	Pemateri 1 Devi Sumarno, S.T., M.Pd
7	10.50 - 11.15	Pemateri 2 dr. Prawindra Irawan, Sp.KK, M.Kes
8	11.15 - 11.40	Sesi tanya jawab
9	11.40 - 11.50	Games
10	11.50 - 12.00	Penutupan
11	12.00	Acara selesai

Sumber: Penelitian (2023)

#### 4.2 Strategi Komunikasi

Penggunaan strategi komunikasi dalam perancangan ini menggunakan metode AISAS, sebagai berikut:

- *Attention*: Membuat poster yang berisikan bocoran mengenai acara yang diadakan dengan menampilkan siluet dari mascot yang telah dibuat. Poster akan di tempatkan di mading sekolah dan juga di posting melauai Instagram.
- *Interest*: Membuat poster lanjutan yang berisi informasi mengenai nama acara, pengenalan maskot dan pengenalan pemateri beserta informasi lengkap mengenai event yang akan dilaksanakan.
- *Search*: Setelah audiens tertarik diharapkan target audiens akan mencari informasi lebih lanjut mengenai acara penyuluhan dan tertarik untuk mengikuti acara

- *Action*: Target audiens memberikan respon berupa mengikuti acara penyuluhan yang sekaligus memperingati hari Kesehatan seksual sedunia dan memberikan edukasi mengenai KTD pada para remaja. Media utama yang digunakan dalam penyuluhan adalah power point.
- *Share*: Setelah mengikuti penyuluhan yang diadakan target audiens diharapkan akan menceritakan pengalamannya kepada temannya dan mengajak nya jika penyuluhan dilakukan kembali baik secara mulut kemulut atau membagikan pengalamannya melalui sosial media.

#### 4.3 Strategi Pesan

Dalam pembuatan perancangan media edukasi dibutuhkan strategi pesan untuk menyampaikan isi materi dari penyuluhan yang akan dilakukan Yayasan RUTH. Adapun pendekatan strategi pesan yang digunakan dalam perancangan ini adalah dengan pendekatan rasional. Kata rasio berasal dari Bahasa Inggris yaitu ratio yang memiliki arti berfikir menggunakan akal sehat, akal budi, dan nalar. Sedangkan rasional memiliki arti, menurut pikiran dan pertimbangan yang logis menurut pikiran yang sehat dan cocok dengan akal.

#### 4.4 Strategi Kreatif

Strategi kreatif merupakan suatu proses untuk mengomunikasikan sebuah pesan yang akan disampaikan melalui pendekatan visual atau verbal. Strategi ini diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut :

##### 1. Konsep slide presentasi

Slide presentasi dijadikan media utama pada perancangan ini. Gaya grafis yang dibuat akan berbeda dengan slide presentasi sebelumnya yang dianggap masih kurang menarik. Pada perancangan ini gaya grafis yang dibuat menarik untuk remaja. Mulai dari warna yang lebih konsisten, gaya tulisan lebih modern dan menyesuaikan dengan usia 16-18 tahun dan juga bahasa yang

digunakan lebih ringan yang membuat remaja akan lebih paham.

2. Konsep media pendukung  
Media pendukung disesuaikan dengan media yang biasa sehari-hari dipakai oleh remaja usia 16-18 tahun seperti media sosial Instagram, notebook dan totebag. Selain itu poster dan banner juga digunakan untuk menarik perhatian remaja untuk bersedia mengikuti penyuluhan pencegahan kehamilan tidak diinginkan.
3. Konsep maskot  
Dalam perancangan ini penulis juga membuat mascot agar audiens remaja yang melihat nya merasa sedang di temani dan belajar denga teman sebayanya. Mascot ini hadir dengan dua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Maskot laki-laki bernama Eksa dan mascot perempuan bernama Sisi. Nama Esa dan Sisi sendiri diambil dari sebutan seks edukasi.

## 4.5 Strategi Visual

### 4.5.1 Ilustrasi

Ilustrasi merupakan citra yang dibentuk untuk memperjelas sebuah informasi dengan memberi representasi secara visual. Pada perancangan ini gaya ilustrasi yang digunakan adalah ilustrasi kartun. Gambar kartun dipilih karena gambar kartun memiliki bentuk bentuk yang lucu atau memiliki ciri khas tertentu yang membuat remaja tertarik dan mudah diingat.

### 4.5.2 Studi Karakter

Pada perancangan ini studi karakter dilakukan untuk pembuatan maskot dan aset ilustrasi. Studi karakter untuk maskot dilakukan pada siswa dan siswi dari sekolah SMAK 1 BPK Penabur dan aset ilustrasi pendukung berdasarkan hasil observasi.

### 4.5.3 Tipografi

Tipografi merupakan susunan huruf dalam sebuah alfabet yang merupakan bagian penting dari komunikasi visual. Pada

perancangan ini tipografi yang digunakan adalah jenis sans serif karena huruf ini memiliki karakteristik yang modern, muda dan universal. Adapun tipografi yang digunakan dalam perancangan ini adalah Grandstander dan Karla.

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn  
Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz

Gambar 1. Font utama Grandstander

### 4.5.4 Warna

Warna merupakan salah satu elemen desain. Warna adalah salah satu elemen yang dapat menarik perhatian, meningkatkan mood, menggambarkan citra perusahaan dan lain-lain. Penggunaan warna pada perancangan ini adalah warna primer yaitu biru, merah, dan kuning. Warna ini diambil dari logo sekolah BPK Penabur.

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn  
Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz

Gambar 2. Font pendukung karla



Gambar 3. Warna

### 4.5.5 Layout

Layout adalah suatu susunan atau rancangan yang memiliki fungsi untuk menyajikan berbagai elemen seperti teks dan gambar yang mampu berkomunikasi, sehingga mempermudah seseorang untuk memahami dan bisa memperoleh informasi dari elemen tersebut. Pada perancangan ini penggunaan layout pada media utama yaitu format picture window dimana tata letak ini didominasi oleh gambar dan sedikit teks.

4.6 Implementasi Media Utama

Media Utama perancangan ini adalah slide presentasi. Slide presentasi ini merupakan media utama yang digunakan Yayasan rumah tumbuh harapan saat melakukan penyuluhan mengenai pencegahan kehamilan tidak diinginkan ke sekolah-sekolah. Media presentasi sebelumnya dianggap kurang menarik karena tidak menyesuaikan dengan kelompok usia 16-18 tahun. Maka dari itu dalam perancangan slide presentasi Yayasan RUTH sudah disesuaikan dengan selera remaja sehingga dapat menarik perhatian. Adapun isi slide presentasi mengenai pencegahan kehamilan tidak diinginkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar isi perancangan slide presentasi Yayasan RUTH

Halaman	Materi pembahasan
1	Cover
2	Pengenalan tentang Yayasan BPK Penabur
3	Pengenalan mengenai Yayasan rumah Tumbuh Harapan
4	Pengenalan Pemateri
5	Pengenalan Maskot Eksa dan Sisi
6	Daftar isi Materi
7 - 11	Latar Belakang kasus
12 - 13	Penjelasan mengenai kehamilan tidak diinginkan
14 - 18	Faktor-faktor ternyata kehamilan tidak diinginkan
19 - 22	Dampak yang terjadi akibat kehamilan tidak diinginkan
23 - 25	Cara pencegahan
26	Kutipan oleh maskot
27-30	Kisah klien Yayasan RUTH
31	Informasi layanan konseling Online
32	Tanya Jawab

Sumber: Penelitian (2023)

Adapun halaman slide presentasi pencegahan kehamilan tidak diinginkan oleh Yayasan Rumah Tumbuh Harapan sebagai berikut :

1. Halaman satu



Gambar 4. Halaman satu

2. Halaman dua



Gambar 5. Halaman dua

3. Halaman tiga



Gambar 6. Halaman tiga

4. Halaman empat



Gambar 7. Halaman empat

5. Halaman lima



Gambar 8. Halaman lima

6. Halaman enam



Gambar 9. Halaman enam

7. Halaman tujuh



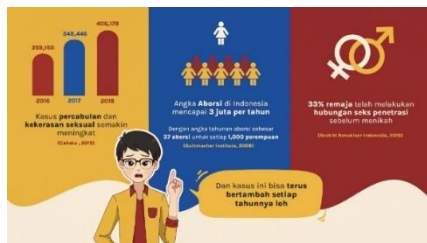
Gambar 10. Halaman tujuh

8. Halaman delapan



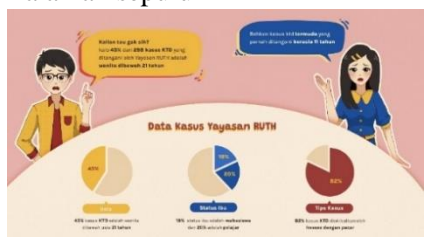
Gambar 11. Halaman delapan

9. Halaman sembilan



Gambar 12. Halaman Sembilan

10. Halaman sepuluh



Gambar 13. Halaman sepuluh

11. Halaman sebelas



Gambar 14. Halaman sebelas

12. Halaman dua belas



Gambar 15. Halaman dua belas

13. Halaman tiga belas



Gambar 16. Halaman tiga belas

14. Halaman empat belas



Gambar 17. Halaman empat belas

15. Halaman lima belas



Gambar 18. Halaman lima belas

16. Halaman enam belas



Gambar 19. Halaman enam belas

17. Halaman tujuh belas



Gambar 20. Halaman tujuh belas

18. Halaman delapan belas



Gambar 21. Halaman delapan belas

19. Halaman sembilan belas



Gambar 22. Halaman sembilan belas

20. Halaman dua puluh



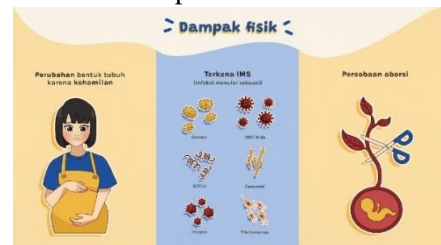
Gambar 23. Halaman dua puluh

21. Halaman dua puluh satu



Gambar 24. Halaman dua puluh satu

22. Halaman dua puluh dua



Gambar 25. Halaman dua puluh dua

23. Halaman dua puluh tiga



Gambar 26. Halaman dua puluh tiga

24. Halaman dua puluh empat



Gambar 27. Halaman dua puluh empat

25. Halaman dua puluh lima



Gambar 28. Halaman dua puluh lima

26. Halaman dua puluh enam



Gambar 29. Halaman dua puluh enam

27. Halaman dua puluh tujuh



Gambar 30. Halaman dua puluh tujuh

28. Halaman dua puluh delapan



Gambar 31. Halaman dua puluh delapan

29. Halaman dua puluh Sembilan



Gambar 32. Halaman dua puluh sembilan

30. Halaman tiga puluh



Gambar 33. Halaman tiga puluh

31. Halaman tiga puluh satu



Gambar 34. Halaman tiga puluh satu

32. Halaman tiga puluh dua



Gambar 35. Halaman tiga puluh dua

4.7 Implementasi Media Pendukung

Selain media utama terdapat pula media pendukung untuk mempermudah penyampaian dari media utama agar tepat sasaran dan berjalan baik. Berikut adalah media pendukung yang digunakan dalam perancangan ini :

1. Poster



Gambar 36. Poster

2. Feed Instagram



Gambar 37. Feed Instagram

3. *Banner*Gambar 38. *Banner*4. *Totebag*Gambar 39. *Totebag*5. *Notebook*Gambar 40. *Notebook*6. *Sertifikat*Gambar 41. *Sertifikat*5 **SIMPULAN**

KTD atau Kehamilan tidak diinginkan di kalangan remaja merupakan salah satu

masalah yang terjadi di Indonesia saat ini. Berdasarkan indeks Pembangunan Pemuda Indonesia pada tahun 2018, Indonesia memiliki tingkat persentase kehamilan pada remaja sebanyak 16,67%. Di Jawa Barat sendiri pada tahun 2019 sebanyak 56,92% dari 21.499 remaja 16-19 pernah mengalami kehamilan, dimana angka ini cukup tinggi. Untuk menanggulangi angka tersebut Yayasan Rumah Tumbuh Harapan rutin melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah. Salah satunya adalah SMAK 1 BPK Penabur.

Dalam pelaksanaan penyuluhan media yang digunakan Yayasan rumah tumbuh harapan adalah slide presentasi. Sayangnya media yang digunakan masih belum representatif bagi remaja usia 16-18 tahun. Maka solusi yang dibuat adalah membuat slide presentasi yang representatif bagi remaja.

Hal pertama yang dilakukan adalah mencari data yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebar angket, wawancara, dan observasi lapangan. Proses selanjutnya adalah merancang slide presentasi. Proses perancangan dibagi menjadi tiga proses yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada proses pra produksi terdiri dari analisis visual, mencari referensi dan sketsa manual. Kemudian proses produksi yaitu tracing, lineart, coloring, final dan layout. Terakhir pasca produksi yaitu menganimasikan slide presentasi yang telah dibuat.

Kesimpulannya perancangan ini membuat slide presentasi yang menarik dari segi warna, ilustrasi, maskot, dan tipografi yang sesuai dengan selera remaja usia 16-18 tahun. Slide presentasi dibuat dengan power point yang menyajikan animasi yang akan membuat remaja lebih tertarik untuk memperhatikan materi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, L. S., & Nathalia, K. (2014). *Desain Komunikasi Visual*. Nuansa Cendekia.
- Bryngemark, E., Söderholm, P., & Thörn, M. (2023). The adoption of green public procurement practices: Analytical

- challenges and empirical illustration on Swedish municipalities. *Ecological Economics*, 204, 107655. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2022.107655>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Fauziah, P. S., Hamidah, & Subiyatin, A. (2022). Kehamilan Tidak Diinginkan di Usia Remaja. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 3(2), 53–67.
- Hidayatullah. (2014). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. LPM IAIN Banten.
- KBBI. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Kurniawan, F. L., & Sayatman, S. (2018). Perancangan Maskot untuk Memperkuat Identitas Visual Kota Kediri. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 7(1). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v7i1.29547>
- Majni, F. A. (2022, February 25). *Kasus Kehamilan Remaja Cukup Tinggi, PKBI: Multifaktor dan Sistemik*. <https://mediaindonesia.com/humaniora/474073/kasus-kehamilan-remaja-cukup-tinggi-pkbi-multifaktor-dan-sistemik>.
- Mardi, D. (2007). *Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Untuk SMK Kelas XI*. Yudhistira.
- Rustan, S. (2009). *Layout, Dasar, & Penerapannya*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soeparno. (1988). *Media pembelajaran bahasa*. PT. Intan Pariwara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Wheeler, A. (2009). *Designing Brand Identity*. Acid Free-Paper.